

**PENGARUH PENJUALAN, TOTAL HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN,  
PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA  
BERSIH PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII  
TAHUN 2020-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



OLEH :

**SEFI SINDI PRATIWI**

NPM: 2112020030

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024/2025**

Skripsi oleh :  
**Sefi Sindi Pratiwi**  
NPM : 2112020030

Judul:

**PENGARUH PENJUALAN, TOTAL HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN,  
PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA  
BERSIH PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII  
TAHUN 2020-2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi  
Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Faisol, M.M

NIDN. 0712046903

Pembimbing II



Badrus Zaman, M.Ak

NIDN. 0730036503

Skripsi oleh :  
**Sefi Sindi Pratiwi**  
NPM : 2112020030

Judul:

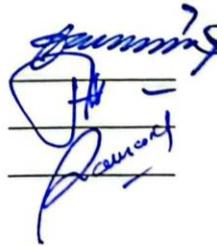
**PENGARUH PENJUALAN, TOTAL HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN,  
PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA  
BERSIH PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII  
TAHUN 2020-2024**

Telah disahkan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 15 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Faisol, M.M
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, M.Si
3. Penguji II : Badrus Zaman, M.Ak



Mengetahui,

  
Dr. Abin Tohari, M.Si  
IPNIPON/0715078102

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sefi Sindi Pratiwi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 21 September 2002  
NPM : 2112020030  
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Juli 2025

Yang Menyatakan



**SEFI SINDI PRATIWI**

NPM: 2112020030

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Jangan bandingkan dirimu dengan orang lain. Karena matahari dan bulan pun punya waktunya masing-masing untuk bersinar.”

**Kupersembahkan karya ini untuk:**

Diriku dan seluruh keluargaku tercinta.

## ABSTRAK

**Sefi Sindi Pratiwi** Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII Tahun 2020-2024, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI, 2025.

Kata kunci : penjualan, total hutang, ukuran perusahaan, persediaan, perputaran piutang, laba bersih

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masalah terkait penurunan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang diinterpretasikan dengan fluktuasi kinerja keuangan dan turunnya laba bersih dalam tiga tahun terakhir. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh penjualan, total hutang, ukuran perusahaan, persediaan, dan perputaran piutang terhadap laba bersih. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, berupa 11 perusahaan sebagai data *crosssection* dan 5 tahun sebagai data *time series*, sehingga berjumlah 55 pengamatan. Teknik analisis menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penjualan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, sedangkan total hutang, persediaan, dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan penjualan, total hutang, ukuran perusahaan, persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2020-2024. Implikasi dari penemuan ini adalah bahwa perusahaan perlu fokus pada peningkatan penjualan melalui strategi pemasaran yang efektif dan pengembangan produk, serta mempertimbangkan pertumbuhan ukuran perusahaan untuk meningkatkan kapasitas operasional. Selain itu, manajemen utang yang hati-hati sangat penting untuk menjaga kesehatan finansial, sementara pengelolaan persediaan dan piutang yang efisien perlu diterapkan untuk meminimalkan biaya dan mempercepat arus kas. Dengan pendekatan komprehensif dalam pengelolaan semua faktor ini, perusahaan dapat meningkatkan laba bersih secara signifikan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di JII Tahun 2020-2024 ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulustulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Faisol, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Badrus Zaman, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan kritik membangun serta dukungan akademik yang sangat berarti bagi penulis.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Orang tua tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, dan pengorbanan yang tak terhitung sejak awal hingga detik ini. Tanpa semangat dan dukungan dari kalian, mungkin penulis tidak akan mampu sampai di titik ini.
8. Sahabat-sahabat terdekat: Nevi, Ikha, Ida, Debyla, Amel, Fina yang selalu hadir di masa-masa sulit maupun bahagia. Terima kasih untuk setiap dukungan moral, pelukan hangat, telinga yang mendengarkan, dan candaan yang menyemangati. Kalian adalah bagian penting dalam perjalanan ini.

9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi, terima kasih atas kebersamaan, diskusi, kerja kelompok, dan semangat yang kita bagi selama kuliah. Semoga semua usaha kita membuahkan hasil terbaik.
10. Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meski lelah, tidak berhenti meski ragu, dan tetap melangkah meski jalannya tidak selalu mudah.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 08 Juli 2024



**SEFI SINDI PRATIWI**

NPM. 2112020030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Teori Laba Bersih.....	8
B. Teori Penjualan .....	9
C. Teori Total Hutang .....	10
D. Teori Ukuran Perusahaan.....	11
E. Teori Persediaan .....	12
D. Teori Perputaran Piutang.....	13
F. Kerangka Berpikir.....	14
1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih .....	14
2. Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih.....	15
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Bersih.....	15
4. Pengaruh Persediaan Terhadap Laba Bersih.....	16
5. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih.....	16
6. Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih .....	17
G. Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Desain Penelitian.....	19

1. Pendekatan Penelitian .....	19
2. Jenis Penelitian.....	19
B. Definisi Operasional.....	19
1. Variabel Bebas .....	19
2. Variabel Terikat .....	21
C. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel .....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	23
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	26
1. Analisis Regresi dengan Data Panel .....	27
2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	29
3. Uji Asumsi Klasik.....	30
4. Pengujian Hipotesis .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Deskripsi Data Variabel .....	35
2. Ringkasan Data Penelitian .....	47
3. Analisis Regresi Data Panel.....	49
B. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih.....	58
2. Pengaruh Total Hutang terhadap Laba Bersih .....	59
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Laba Bersih .....	60
4. Pengaruh Persediaan terhadap Laba Bersih .....	61
5. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih.....	62
6. Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan .....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Jadwal Penelitian.....	22
<b>Tabel 3.2</b>	Populasi Penelitian .....	22
<b>Tabel 3.3</b>	Proses Seleksi Sampel Penelitian.....	23
<b>Tabel 3.4</b>	Daftar Sampel.....	23
<b>Tabel 4.1</b>	Data Penjualan Periode 2020-2024.....	37
<b>Tabel 4.2</b>	Data Total Hutang Periode 2020-2024.....	39
<b>Tabel 4.3</b>	Data Ukuran Perusahaan Periode 2020-2024.....	41
<b>Tabel 4.4</b>	Data Persediaan Periode 2020-2024 .....	43
<b>Tabel 4.5</b>	Data Perputaran Piutang Periode 2020-2024 .....	45
<b>Tabel 4.6</b>	Data Laba Bersih Periode 2020-2024 .....	47
<b>Tabel 4.7</b>	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	48
<b>Tabel 4.8</b>	Hasil Pengujian Common Effect Model .....	50
<b>Tabel 4.9</b>	Hasil Pengujian Fixed Effect Model .....	51
<b>Tabel 4.10</b>	Hasil Pengujian Random Effect Model.....	52
<b>Tabel 4.11</b>	Hasil Uji Chow.....	52
<b>Tabel 4.12</b>	Hasil Uji Hausman .....	53
<b>Tabel 4.13</b>	Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual Penelitian .....	17
<b>Gambar 4.1</b> .....	36
<b>Gambar 4.2</b> .....	38
<b>Gambar 4.3</b> .....	40
<b>Gambar 4.4</b> .....	42
<b>Gambar 4.5</b> .....	44
<b>Gambar 4.6</b> .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Laporan Keuangan.....	71
<b>Lampiran 2.</b> Tabulasi Data Penelitian .....	74
<b>Lampiran 3.</b> Hasil Uji Statistik.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu ukuran keberhasilan perusahaan adalah kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih yang optimal. Laba bersih merupakan hasil pendapatan perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan, seperti biaya operasional dan biaya non-operasional (Oktapianus & Mu'arif, 2022). Laba bersih bukan hanya sekadar angka di laporan keuangan, melainkan cerminan dari efisiensi operasional, strategi pemasaran yang efektif, manajemen biaya yang baik, dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar. Sebagai indikator kinerja keuangan yang krusial, laba bersih menjadi tolok ukur bagi berbagai pemangku kepentingan, mulai dari investor yang mengevaluasi potensi return investasi, kreditur yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial*-nya, hingga manajemen yang menggunakan laba bersih sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan perencanaan jangka panjang.

Namun, mencapai profitabilitas yang tinggi tidaklah mudah, terutama di era ekonomi global yang semakin kompleks dan kompetitif. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan manufaktur, bisa dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi total utang, penjualan, persediaan, dan struktur modal perusahaan (Susanti & Samara, 2022). Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, persaingan industri, perubahan teknologi, dan tren konsumen global (Safaruddin et al., 2019).

Jakarta Islamic Index (JII), sebagai salah satu indeks saham di Bursa Efek Indonesia, memainkan peran yang semakin penting dalam perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. JII tidak hanya menjadi tolok ukur kinerja saham-saham syariah, tetapi juga menjadi katalis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip-prinsip Islam. Indeks ini mencerminkan kinerja 30 saham syariah terkemuka yang memenuhi kriteria kepatuhan syariah dan likuiditas pasar yang ketat. Dengan demikian, JII

menjadi barometer penting bagi kesehatan dan daya tarik investasi di sektor keuangan syariah Indonesia.

Perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) dituntut untuk mengelola kinerja keuangannya secara efisien dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah guna menjaga keberlanjutan usaha dan daya saing di pasar. Salah satu ukuran keberhasilan dalam pengelolaan tersebut adalah laba, yang merupakan indikator utama dari kinerja operasional perusahaan. Peningkatan laba tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mencapai visi dan tujuan jangka panjang. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya secara optimal. Oleh karena itu, laba menjadi aspek yang sangat penting dalam kelangsungan bisnis. Berikut ini merupakan data pertumbuhan laba beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).



Dalam tiga tahun terakhir, perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang fluktuatif, bahkan cenderung menurun pada beberapa perusahaan. Seperti yang tergambar dalam grafik pertumbuhan laba bersih, terdapat perusahaan yang mengalami penurunan signifikan, bahkan hingga mencapai laba negatif. Penurunan ini menandakan adanya tantangan dalam mengelola kinerja keuangan. Kondisi ini menjadi perhatian penting untuk dikaji lebih lanjut, guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perubahan laba tersebut.

Berbagai penelitian sebelumnya telah banyak membahas faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih perusahaan, seperti penjualan, total hutang, persediaan, dan perputaran piutang. Namun hasil temuan dari studi-studi tersebut masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Samara (2022) menunjukkan bahwa hubungan penjualan dengan laba bersih tidak signifikan, yang berarti bahwa penjualan tidak menjadi faktor utama yang menentukan laba bersih. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur sub sektor alas kaki menunjukkan bahwa persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penelitian lain mengungkapkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih karena lambatnya perputaran piutang pada perusahaan yang membuat penjualan kredit meningkat, tidak dapat dijadikan uang tunai (Oktapianus & Mu'arif, 2022). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa hutang tidak memberikan sumbangan secara signifikan terhadap laba bersih (Wulandari & Ompusunggu, 2021).

Selain itu, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada perusahaan secara umum tanpa membedakan antara perusahaan konvensional dan perusahaan yang berbasis syariah, seperti yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). Padahal, perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah memiliki karakteristik dan kebijakan keuangan yang berbeda, terutama dalam hal struktur pendanaan, pengelolaan hutang, dan manajemen aset. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut yang secara khusus meneliti pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap laba bersih seperti penjualan, total hutang, ukuran perusahaan, persediaan, dan perputaran piutang pada perusahaan manufaktur berbasis syariah yang tergabung dalam JII.

Penjualan adalah proses ketika perusahaan menyediakan produk atau layanan kepada pelanggan, yang kemudian membayar dengan tunai atau kredit sebagai imbalan atas produk atau layanan tersebut. (Prastyaningtyas, 2019). Secara umum, semakin tinggi penjualan, semakin besar potensi perusahaan untuk memperoleh laba. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Ompusunggu (2021) menunjukkan bahwa penjualan memiliki pengaruh

signifikan terhadap laba bersih, yang artinya perubahan pada penjualan akan berdampak pada perubahan laba bersih.

Hutang merupakan kewajiban perusahaan yang bersumber dari dana eksternal, seperti pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan instrumen sejenis lainnya (Oktapianus & Mu'arif, 2022). Dalam sebuah perusahaan, hutang diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek merupakan kewajiban finansial yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun dan biasanya digunakan untuk membiayai kegiatan sehari-hari. Sedangkan hutang jangka panjang merupakan kewajiban yang pelunasannya melebihi jangka waktu satu tahun, biasanya untuk investasi. Gabungan antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang disebut dengan total hutang. Penggunaan hutang yang tepat dapat meningkatkan kapasitas produksi dan ekspansi bisnis, berpotensi mendorong pertumbuhan laba. Namun, tingkat hutang yang terlalu tinggi juga membawa risiko finansial, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, sehingga dapat membebani laba bersih melalui beban bunga yang signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktapianus & Mu'arif (2022), yang mengindikasikan bahwa secara keseluruhan hutang berpengaruh terhadap laba bersih, total hutang perusahaan dapat digunakan sebagai sumber daya atau keuangan untuk meningkatkan bisnis, sehingga memungkinkan terjadinya pertumbuhan pendapatan, yang pada akhirnya menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang seringkali dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih besar. Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya skala operasional perusahaan, yang dapat mempengaruhi struktur modal (Siti Nuridah et al., 2023). Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Priatna et al., (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih karena semakin besar perusahaan, semakin optimal pemanfaatan aset untuk operasional, sehingga meningkatkan keuntungan, sejalan dengan pengawasan eksternal yang mendorong stabilitas laba.

Persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang terdiri atas barang dagangan atau bahan yang akan digunakan dalam proses produksi hingga menjadi produk siap jual (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2019). Pada perusahaan manufaktur, persediaan mencakup bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Pengelolaan persediaan yang efisien dapat meminimalkan biaya penyimpanan, mengurangi risiko kerusakan barang, dan memastikan ketersediaan produk untuk memenuhi permintaan pelanggan, sehingga berpotensi meningkatkan margin laba. Hasil penelitian pada perusahaan sektor industri barang konsumsi menunjukkan persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, yang berarti bahwa peningkatan persediaan akan berpengaruh positif terhadap peningkatan laba bersih (Muhajir, 2020).

Perputaran piutang menunjukkan seberapa sering perusahaan menagih piutangnya dalam periode tertentu atau seberapa efektif uang yang terikat dalam piutang dikonversi menjadi uang tunai dalam periode tersebut (Yetri & Rahmawati, 2020). Perputaran piutang yang tinggi mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan kredit pelanggan dan dapat berkontribusi positif terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Efisiensi dalam perputaran piutang dapat meningkatkan arus kas operasional, mengurangi kebutuhan modal kerja, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan laba bersih. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Ini berarti bahwa peningkatan perputaran piutang akan berdampak positif terhadap peningkatan laba bersih (Wulandari & Ompusunggu, 2021).

Mendasar pada fenomena masalah dan gap penelitian, maka penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, yaitu penjualan, total hutang, ukuran perusahaan, persediaan, dan perputaran piutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2020-2024. Untuk itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII Periode 2020-2024”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII?
2. Apakah total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII?
4. Apakah persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII?
5. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII?
6. Apakah kelima variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.
2. Untuk mengetahui pengaruh total hutang terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.
4. Untuk mengetahui pengaruh persediaan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.
5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.
6. Untuk mengetahui pengaruh simultan dari kelima variabel independen tersebut terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa, dengan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademis yang menambah wawasan tentang hubungan antara penjualan, total hutang, ukuran perusahaan, persediaan, dan perputaran piutang terhadap laba bersih, terutama dalam konteks perusahaan yang beroperasi sesuai prinsip syariah selama periode 2020-2024.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pemahaman tentang isu-isu terkait profitabilitas perusahaan manufaktur.

###### **b. Bagi Pembaca/Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca dan menjadi referensi serta sumber penelitian bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik yang serupa atau terkait.

###### **c. Bagi Perusahaan**

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan manufaktur di JII untuk memahami elemen-elemen yang mempengaruhi laba bersih. Pengetahuan ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang tepat yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional dan profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–8. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/958>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Faisol, & Sujianto, A. E. (2020). *APLIKASI PENELITIAN KEUANGAN DAN EKONOMI SYARIAH DENGAN STATA*. Cahaya Abadi.
- Febrianti, A. R., & Setiawati, E. (2025). *DETERMINASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)*. 25(02), 1–9.
- Fitriana, R., Patabang, L., & Gunawan, M. S. A. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kacang Kedelai Cap BW 50 Kg dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Usaha Tempe Asli HB Samarinda. *Jurnal EKSIS*, 19(1), 129–147. <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i01.397>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate (10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). CAFB IAI - Modul Akuntansi Keuangan by Ikatan Akuntan Indonesia. In *Ikatan Akuntansi Indoensia* (pp. 1–375).
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). Manajemen Keuangan. In *Modul Kuliah* (Vol. 7, Issue 2).
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kurniawan, M. Z. (2024). *Analisis Informasi Keuangan*. Eureka Media Aksara.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Buku 1* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i1.715>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisis*

*Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS.* Madenatera.

- Novita, & Kurniati, A. (2021). *Pengaruh Hutang , Persediaan dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sepatu Bata Tbk.* 15(2), 51–66.
- Oktapianus, & Mu'arif, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Indonesian Journal of Business and Management*, 2, 552–563. <https://doi.org/10.55363/buss.v2i3.79>
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi* (R. Azizah (ed.)). CV. Azizah Publishing.
- Priatna, H., Anggraeni, I., & Santika, L. E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2020). *AKURAT/Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(1), 106–120.
- Rosyadi, I. (2019). JURNAL AKUNTANSI FE-UB FAKTOR PENENTU LABA BERSIH (STUDI KASUS PT. HOLCIM INDONESIA TBK). *Akuntansi*, 13(1).
- Safaruddin, Dewi, N., Raihan, R., & Anwar, A. (2019). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Kinerja Perusahaan pada Emiten Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar ...*, 3(1), 20–29. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/1612>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sembiring, M. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–10.
- Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, & Mutiara Indah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155–169. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Kedua). Alfabeta.
- Susanti, M., & Samara, A. (2022). Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Sub Sektor Alas Kaki Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntoteknologi*, 14(1), 39–51.
- Triani, A., Suherman, A., & Sudarma, A. (2020). PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH. *Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 8(November), 83–88.
- Utama, M. S. (2016). *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. CV. Sastra.

- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., HM, I., Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., MY, A. S., Hertati, L., Herman, Nur, S. W., Safkaur, O., & Aristantia, S. E. (2022). *Teori Akuntansi*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Akuntansi/D3i4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Akuntansi/D3i4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Wulandari, B., & Ompusunggu, W. A. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Hutang Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 445–454.
- Yetri, M., & Rahmawati. (2020). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(2), 94–101.  
<https://jurnal.pascabangkinang.ac.id/index.php.jrmi/article/view/25/27>